

Pengelolaan Rumah Dataku Kampung KB Cempaka Sei Jawi: Cerdas Menampilkan Data Kependudukan

**Tien Yustini¹, Endy Agustian², Endah Dewi Purnamasari³,
Atidira Dwi Hanani⁴**

¹ Fakultas Ekonomi, Manajemen Program Magister, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

² Fakultas Teknik, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

³ Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

⁴ Fakultas Teknik, Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

Email: tien_yustini@uigm.ac.id

Abstract

The existence of KB Village aims to increase the role of the government, non-governmental and private institutions in facilitating, assisting and developing the community to implement the KKBPK program and related sector development, increasing community awareness about population-oriented development, making data ownership accurate and reliable. The mentoring with the management of my data house was carried out in the KB Cempaka Village, Jawi River, Kalidoni District, which is one of the KB villages located in the expansion area in Kalidoni District. The problem faced by KB Cempaka Village is that the implementation of data houses is still inadequate due to inadequate infrastructure, as well as the capabilities and skills of cadres which still need to be improved. The aim of this mentoring is to provide technical assistance for the management of my data house to be smart in displaying data, especially population data, so that it can increase the understanding and skills of KB Cempaka cadres regarding managing my data house. This mentoring activity was carried out using lecture methods, tutorials/mentoring and discussions conducted directly with the cadres of KB Cempaka Village. As a result of activities through the training held, KB Cempaka Village cadres have gained new knowledge and skills related to population data management. Participants can more effectively collect, process and present data, especially population data.

Keywords: *Data Management, My Data House, KB Village, Community Service*

Abstrak

Keberadaan Kampung KB bertujuan meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga non-pemerintah, dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi, membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan, menjadikan kepemilikan data akurat dan terpercaya. Pendampingan pengelolaan rumah data ini dilakukan di Kampung KB Cempaka Sungai Jawi, Kalidoni, yang merupakan salah satu Kampung KB yang berada di kawasan daerah pemekaran di Kecamatan Kalidoni. Permasalahan yang dihadapi oleh Kampung KB Cempaka adalah penyelenggaraan

rumah data yang masih belum memadai, disebabkan oleh sarana prasarana yang belum memadai, serta kapabilitas dan keterampilan kader yang masih perlu ditingkatkan. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pendampingan teknis terhadap pengelolaan rumah data agar lebih cerdas dalam menampilkan data, khususnya data kependudukan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader KB Cempaka tentang pengelolaan rumah data. Kegiatan pendampingan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial/pendampingan, dan diskusi yang dilakukan secara langsung kepada kader dari Kampung KB Cempaka. Hasil kegiatan melalui pelatihan yang diselenggarakan, kader Kampung KB Cempaka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengelolaan data kependudukan. Para peserta dapat lebih efektif mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data, khususnya data kependudukan.

Kata Kunci: *Pengelolaan Data, Rumah Dataku, Kampung KB, Masyarakat*

Pendahuluan

Pada tahun 2016, Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional meluncurkan Kampung KB sebagai miniatur pelaksanaan total program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga yang melibatkan lintas sektor dan segenap komponen masyarakat. Tahun 2017, BKKBN meluncurkan rumah data kependudukan yang berfungsi sebagai basis data dan informasi serta pusat intervensi pembangunan di tingkat mikro wilayah kampung KB. Pada dasarnya, keberadaan Kampung KB bertujuan meningkatkan peran serta pemerintah, lembaga nonpemerintah dan swasta dalam memfasilitasi, mendampingi, membina masyarakat untuk menyelenggarakan program KKBPK dan pembangunan sektor terkait, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pembangunan berwawasan kependudukan, menjadikan kepemilikan data akurat dan terpercaya (Agus, 2014). Bukan hanya untuk mengidentifikasi masalah anak kurang gizi, teridentifikasi stunting, belum mempunyai akte kelahiran, banyaknya pengangguran, keluarga yang kurang mampu, keluarga yang rentan atau yang masih termasuk kategori PUS tetapi belum KB, tetapi bermanfaat sebagai dasar pengambilan keputusan pembangunan oleh pihak yang berkompeten, sehingga pembangunan bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat luas. Atas dasar itu, maka untuk menjamin ketersediaan data yang akurat dan terpercaya serta selalu terbaru maka pengurus rumah data kependudukan diupayakan melakukan pertemuan rutin bulanan untuk menyepakati data, mengevaluasi kegiatan dan merencanakan kegiatan bulan berikutnya serta melaporkan apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus rumah data kependudukan kepada kepala desa/lurah di wilayah kampung KB berada.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Kampung KB Cempaka Sungai Jawi, Kalidoni yang merupakan salah satu kampung KB yang berada di kawasan daerah pemekaran di Kecamatan Kalidoni. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyuluh KB Cempaka, kondisi demografi terkait jumlah penduduk sebanyak 23.189 jiwa, sebanyak 51 % (8.866 jiwa) masyarakat dengan status tidak bekerja dan sebanyak 9 % (8.517 jiwa) masyarakat dengan status bekerja. Selanjutnya, sebanyak 2 % (128 jiwa) keluarga dengan status rumah dan tidak layak huni dan sebanyak 98 % (6.363 jiwa) keluarga dengan status rumah layak huni (DPPKB Kota Palembang, 2023). Pendataan tersebut sangat diperlukan khususnya terhadap para kader Kampung KB Cempaka guna mendapatkan informasi yang akurat tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Lebih lanjut, permasalahan yang dihadapi oleh Kampung KB Cempaka ialah penyelenggaraan rumah data masih belum memadai yang disebabkan oleh sarana prasarana yang belum memadai, serta kapabilitas dan keterampilan kader yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat pada pengumpulan data, pengolahan data dan penyajian data yang belum baik (Hasil Observasi, 2023). Para Kader KB harus dibekali dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan hingga dapat mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data kependudukan di rumah dataku. Dengan demikian, secara tidak langsung dapat diperoleh tertib administrasi data dan informasi kependudukan di kecamatan dan kelurahan sei selincah khususnya (Hidayat & Jumiatun, 2017; Adira, 2019). Selama ini kegiatan sudah dilakukan oleh Penyuluh KB Kecamatan Kalidoni, hanya karena terbatasnya sumberdaya dan sumber dana maka kegiatan yang dilakukan belum optimal, melalui bantuan dana hibah PkM dari Kemenristekdikti diharapkan kader dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengolah dan menyajikan data kependudukan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada penyuluh Kampung KB Cempaka, berbagai pelatihan pernah dilakukan oleh dinas kependudukan dan KB Kota Palembang sejak 2019 – 2021, namun menyiratkan bahwa masih diperlukan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas kader KB tentang pengelolaan rumah dataku. Hal tersebut sejalan dengan keterlibatan atau peran serta masyarakat dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga telah diamanatkan dalam Undang-Undang No. 52 tahun 2009 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga pasal 58 yang menyatakan bahwa “setiap penduduk mempunyai kesempatan untuk berperan serta dalam pengelolaan kependudukan dan pembangunan keluarga. Peran tersebut dilakukan oleh individu, Lembaga Swadaya Masyarakat, organisasi kemasyarakatan, organisasi profesi dan pihak swasta. Dengan demikian, maka dengan adanya pengabdian kepada masyarakat di Kampus KB Cempaka Sungai Jawi, Kalidoni bertujuan untuk memberikan pendampingan teknis terhadap pengelolaan rumah dataku untuk cerdas dalam menampilkan data khususnya data kependudukan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan kader KB Cempaka tentang pengelolaan rumah dataku. Selain itu melalui kegiatan PkM ini maka diharapkan menambah informasi dan masukan kepada Dinas Kependudukan dan Keluarga Berencana (DPPKB) kota Palembang dalam mengambil kebijakan dan menyusun program serta alokasi anggaran guna peningkatan Rumah Dataku agar menjadi lebih baik dan sesuai dengan harapan.

Metode Pengabdian

Kegiatan pendampingan teknis terhadap pengelolaan rumah dataku kepada kader Kampung KB Cempaka, Sungai Jawi, Kalidoni dengan metode ceramah, tutorial/pendampingan dan diskusi (Sugiyono, 2019; Maski, 2014; Arjangga dan Suprihatin, 2010). Pendampingan dilakukan secara langsung di rumah dataku pada bulan Oktober 2023 dengan jumlah peserta sebanyak 20 peserta yang sekaligus merupakan kader dari Kampung KB Cempaka.

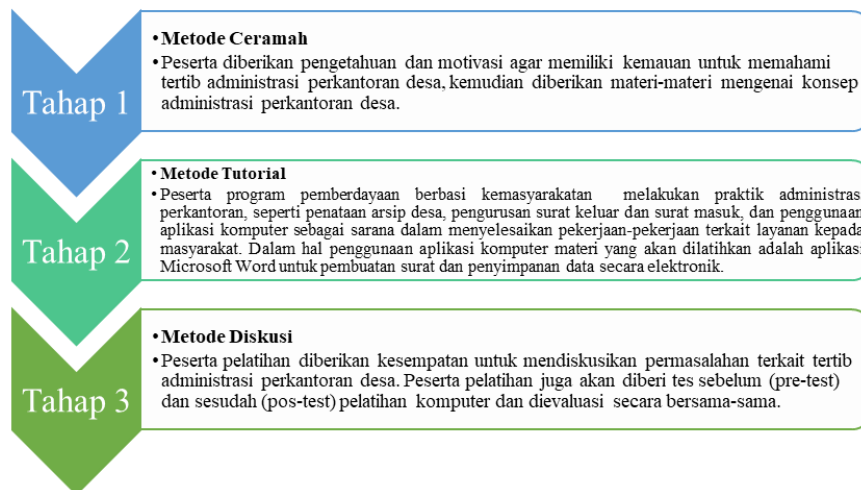
Pada dasarnya, pendampingan merupakan proses perjumpaan yang dinamis (Adnjani et al., 2021). Purwadarminta menyatakan, pendampingan adalah suatu proses dalam menyertai dan menemani secara dekat, bersahabat dan bersaudara, serta hidup bersama-sama dalam suka dan duka, bahu-membahu dalam menghadapi kehidupan dalam mencapai tujuan bersama yang diinginkan (Fuady, 2020) . Menurut (L W Asih, 2017) pendampingan adalah pemberdayaan

masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunikator dan dinamisator. Dengan adanya pendampingan ini, maka bertujuan untuk membantu orang yang didampingi untuk menyadari sumber-sumber yang ada pada dirinya, kemudian memakainya untuk mengatasi persoalan yang sedang dihadapi dan akhirnya bertumbuh (Wiryasaputra & Totok, 2006; Husain dkk., 2022; Agung, 2020).

Metode pelaksanaan pendampingan teknis pada kegiatan ini terdiri atas tiga tahap, yaitu (1) metode ceramah dengan memberikan pengetahuan dan motivasi kepada peserta agar memiliki kemauan untuk memahami tertib administrasi perkantoran desa, kemudian diberikan materi-materi mengenai konsep administrasi perkantoran desa dan data-data yang perlu diolah untuk disajikan, (2) metode tutorial dengan melakukan praktik administrasi perkantoran, serta penyajian data dalam bentuk grafik ataupun diagram, (3) metode diskusi dengan mendiskusikan permasalahan terkait tertib administrasi desa, lalu peserta diberikan tes sebelum (pre test) dan sesudah (post test) untuk dievaluasi secara bersama-sama. Evaluasi kegiatan akan dilakukan dengan metode short period, yaitu evaluasi yang dilakukan sesaat setelah kegiatan pendampingan dan pelatihan dilakukan (Widoyoko, 2017; Arikunto & Jabar, 2012).

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan teknis terkait pengelolaan rumah dataku Kampung KB Cempaka, Sungai jawi, Kalidoni diikuti oleh Pengurus dan pengelola Kampung KB serta para Kader KB. Kegiatan dilakukan selama 4x , pada tahap awal dilakukan survey lokasi dan koordinasi ; kedua menyerahkan bantuan bahan bangunan dan peralatan serta perlengkapan untuk pembenahan rumah dataku ; ketiga , pelatihan 1 dan keempat pelatihan ke 2. Masing masing kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari. Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah dan praktek langsung.



Gambar 1.

Metode Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

Materi yang disampaikan kepada kader kampung KB berkaitan dengan cara mengumpulkan data, cara mengolah data, cara menyajikan data, dan menata dokumen data. Adapun indikator dari materi yang disampaikan ialah untuk mewujudkan tertib administrasi pengelolaan data kependudukan dan penataan

dokumen data dengan baik dan menarik untuk dibaca. Berikut adalah beberapa penampakan saat penyampaian materi dengan metode ceramah kepada semua peserta:



Gambar 2 Penampakan saat penyampaian materi
(Sumber: Hasil pelaksanaan, 2023)

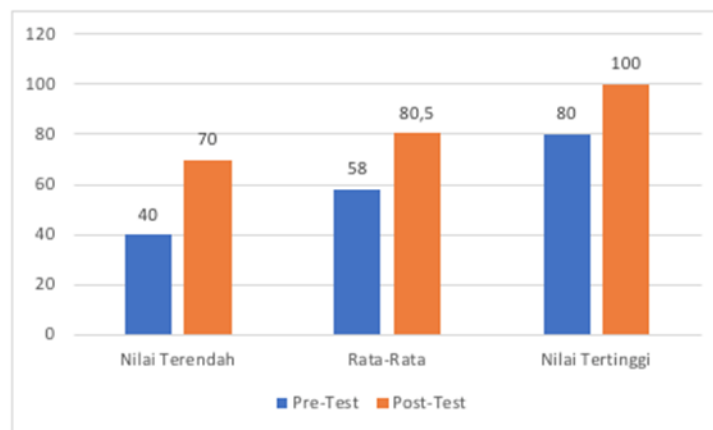
Selanjutnya, kegiatan pendampingan teknis dilakukan dengan metode tutorial atau pendampinga kepada peserta. Pada kegiatan ini peserta dibagikan lembar kerja praktek, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menyajikan data kependudukan. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini ialah peserta membuat tabel dan mengelola data dengan menggabungkan data yang di dapat sekaligus praktek menyajikan data dalam bentuk diagram batam. Data yang diolah oleh peserta merupakan data diperoleh dari rumahdataku.bkkbn.go.id yang berkaitan dengan data kependudukan di Desa/Kelurahan Sei Selincah. Berikut ini adalah beberapa penampakan praktek pengelolaan dan penyajian data:



Gambar 3 Penampakan saat praktek pengelolaan dan penyajian data
(Sumber: Hasil pelaksanaan, 2023)

Tahapan yang selanjutnya dari pelaksanaan kegiatan ini ialah evaluasi, pada tahapan ini peserta diberikan tes sebelum (pre test) dan sesudah (post test) untuk dievaluasi secara bersama-sama dengan metode *short period*, yaitu evaluasi yang dilakukan sesaat setelah kegiatan pendampingan dan pelatihan dilakukan. Berdasarkan Hasil analisis data kuesioner menunjukkan perubahan yang signifikan dalam pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan Pengelolaan Rumah Dataku. Sebelum mengikuti pelatihan, peserta memiliki nilai pre-test dengan nilai terendah sebesar 40, rata-rata 58, dan nilai tertinggi 80. Namun, setelah mengikuti pelatihan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman mereka. Nilai post-test terendah mencapai 70, rata-rata meningkat menjadi 80,5, dan yang paling mencolok adalah nilai tertinggi yang mencapai 100. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan peserta pelatihan sebanyak 22,5%.

Analisis data ini mencerminkan dampak positif dari pelatihan Pengelolaan Rumah Dataku di Kampung Keluarga Berkualitas Cempaka terhadap peserta. Peningkatan nilai secara signifikan menunjukkan bahwa materi pelatihan berhasil disampaikan dengan efektif dan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta di berbagai tingkat pemahaman. Hasil post-test yang tinggi juga menunjukkan bahwa peserta mampu mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh selama pelatihan dengan baik. Berikut dapat dilihat perbandingan pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan



Gambar 4 Grafik perbandingan pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan
(Hasil analisis, 2023)

Berdasarkan hasil diskusi dengan para peserta kader Kampung KB, selama pelaksanaan kegiatan ini memberikan manfaat yang sangat signifikan, tidak hanya bagi peserta, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan. Dengan peningkatan pengetahuan dalam pengelolaan data, peserta akan lebih efisien dalam pekerjaan mereka sebagai kader di Kampung KB. Masyarakat juga akan merasakan manfaatnya, karena pengelolaan data yang baik akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis bukti. Ini pada gilirannya dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat di Kampung KB Cempaka. Berikut ini adalah beberapa penampakan pasca kegiatan. Selanjutnya agar kegiatan ini dapat memberikan hasil yang berkelanjutan, maka dilakukan MoU (Memorandum of Understanding) antara Universitas Indo Global Mandiri dan Kampung KB

Cempaka serta dokumen perjanjian kerja sama terkait pelaksanaan tridharma perguruan tinggi dan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dokumen ini menjadi dasar hukum yang mengikat kedua belah pihak dan memastikan keterlibatan yang berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 4 Dokumentasi pasca kegiatan
(Hasil pelaksanaan, 2023)

Berdasarkan evaluasi pasca kegiatan, maka diperlukan peningkatan kemampuan kader dengan tetap melakukan pelatihan-pelatihan secara berkala tentang pengelolaan data kependudukan yang lebih canggih, termasuk pemahaman mendalam tentang perangkat lunak atau aplikasi yang dapat digunakan. Adapun rencana tindak lanjut yang dapat dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat ialah dapat memberikan pelatihan lanjutan tentang manajemen data yang lebih efisien dan penggunaan teknologi informasi untuk penyajian data yang lebih interaktif dan informatif. Selanjutnya, terkait pengembangan pelayanan data dengan merencanakan untuk meningkatkan layanan yang disediakan oleh Rumah Dataku, seperti pelayanan administrasi penduduk, pemberian informasi kepada warga, dan pembuatan laporan khusus berdasarkan data yang tersedia. Membangun mekanisme komunikasi yang lebih baik antara Rumah Dataku dan warga, misalnya melalui papan data yang dapat diakses secara langsung oleh masyarakat. Pemanfaatan teknologi juga akan menjadi konsen selanjutnya seperti penggunaan aplikasi atau perangkat lunak khusus untuk pengelolaan data dan penyajian informasi, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung penyimpanan dan akses data yang aman dan efisien.

Simpulan

Peningkatan pengelolaan Rumah Dataku kampung KB Cempaka Sei Jawi: Cerdas Menampilkan Data Kependudukan telah dilaksanakan dan dapat disimpulkan bahwa melalui pelatihan yang diselenggarakan, kader Kampung KB Cempaka telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait pengelolaan data kependudukan. Para peserta dapat dengan lebih efektif mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data. Papan data yang terpasang juga memberikan akses lebih mudah bagi masyarakat untuk mengakses informasi yang diperlukan.

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hasil positif yang telah dicapai dalam pelaksanaan program "Peningkatan Pengelolaan Rumah Dataku Kampung KB Cempaka Sei Jawi: Cerdas Menampilkan Data Kependudukan" maka diperlukan beberapa pertimbangan, seperti: (1) pelatihan berkelanjutan kepada kader Kampung KB Cempaka agar mereka terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola data kependudukan dan mampu menyajikannya data dan informasi yang lebih kompleks, (2) perlu membangun lebih banyak kemitraan dengan instansi terkait, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat untuk mendukung pengelolaan data yang lebih efisien dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi warga, (3) perlu dilakukannya evaluasi rutin terhadap kinerja Rumah Dataku dan program yang ada dan hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan dan penyesuaian program di masa depan, (4) Mempertimbangkan penggunaan teknologi informasi yang lebih maju dalam pengelolaan data dan penyajian informasi. Ini dapat membantu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas data, dan (5) melanjutkan upaya sosialisasi kepada masyarakat setempat tentang manfaat Rumah Dataku dan cara mengakses informasi yang tersedia. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya data kependudukan. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat ini dapat terus memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi Kampung KB Cempaka dalam pengelolaan dan pemanfaatan data kependudukan.

Daftar Pustaka

- Adira Fairus. (2019). *Buku Pintar Tata Kelola Desa dan Kelurahan*. Temanggung: Literasi Desa Mandiri.
- Agung, N. (2020). Tata Tertib Administrasi Badan Permusyawaratan Desa Terhadap Aspirasi Masyarakat. Diakses pada 30 September 2020 dari <https://www.ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--tata-tertib-administrasi-badan-permusyawaratan-desa-terhadap-aspirasi-masyarakat>
- Agus, R., (2014). Analisa Kontribusi program Kampung KB dalam upaya peningkatan program KKBPK di Kab. Jombang, Provinsi Jawa Timur. Diakses pada tanggal 10 Juli 2019 dari <http://journal.stikespemkabjombang.ac.id/index.php/jikeb/article/view/188>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. (2012). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arjanggi, R dan Suprihatin, T. (2010). Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi Diri. *Makara Sosial Humaniora*.
- Deptan. (2004). *Pendampingan Masyarakat*. Jakarta.
- Hidayat, S., & Jumiatun, U. (2017). Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi Pada Kantor Kecamatan Pamulang. *Sekretari*, 3(1), 33. <https://doi.org/10.32493/skr.v3i1.63>.
- Husain, Nurlaila, Manda Rohandi, Mukhlisulfatih Latief, and Arip Mulyanto. (2022). Pendampingan Masyarakat Desa Lakeya Dalam Pencapaian SDGs Desa. *Devotion*, 1 (2), hal. 31-37.

- Maski. (2014). Kolaborasi Metode Ceramah, Diskusi Dan Latihan Pada Materi Perkembangan Teknologi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Pedagogia*, 3(1), hal. 37-44.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiryasaputra dan Totok S. (2006), *Ready To Care: Pendamping dan Konseling Psikoterapi*, Yogyakarta: Galang Press.
- Purwasasmita, M (2010) Strategi Dalam Peningkatan Belajar Masyarakat. *ejournal.upi.edu*. Diakses pada Oktober 2023 dari <https://media.neliti.com/media/publications/73058-ID-strategi-pendampingan-daum-peningkatan-k.pdf>

